

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten

Lilis, Nurul Farhah, Arini Jannati, Wahyu Hidayat, Hadi Peristiwo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanuddin Banten

221410117.lilis@uinbanten.ac.id, 221410123.nurul@uinbanten.ac.id,

221410131.arini@uinbanten.ac.id, wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118

Korespondensi email : 221410117.lilis@uinbanten.ac.id

ABSTRACT. *Social media has become an inseparable part of people's lives, including in the world of education. Students can use social media for various purposes, including to support the learning process. This research aims to understand how the use of social media by Islamic Economics students at UIN SMH Banten influences their study habits. The research method used is quantitative descriptive. Data was collected through questionnaires distributed to students to find out about the social media they use, duration of use, and purpose of use, as well as its influence on study habits. The research results show that social media has a positive and significant influence on student study habits. Simultaneously, the social media variable as a whole contributes 49.2% to the study habits variable.*

Keywords: *Social Media, Study Habits*

ABSTRAK. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk berbagai keperluan, termasuk untuk mendukung proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial oleh mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten memengaruhi kebiasaan belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tentang media sosial yang mereka gunakan, durasi penggunaan, dan tujuan penggunaan, serta pengaruhnya terhadap kebiasaan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Secara simultan, variabel media sosial secara keseluruhan berkontribusi sebesar 49,2% terhadap variabel kebiasaan belajar.

Kata Kunci: Media Sosial, Kebiasaan Belajar

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi komponen yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial mencakup serangkaian layanan, termasuk Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan TikTok, yang memungkinkan pengguna untuk terlibat satu sama lain, bertukar informasi, dan membangun koneksi sosial yang luas. Di kalangan mahasiswa, penggunaan media sosial menjadi semakin dominan dan berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kebiasaan belajar. Mahasiswa merupakan kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh teknologi informasi dan komunikasi karena mereka berada dalam masa transisi menuju kedewasaan dan mandiri dalam pengelolaan waktu serta aktivitas sehari-hari (Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, 2007).

Media sosial dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien dan efektif antara mahasiswa dengan dosen, teman, dan sumber informasi lainnya. Sebagai contoh, media sosial dapat digunakan untuk berbagi materi kuliah, berdiskusi tentang tugas, dan mencari informasi tambahan yang relevan dengan mata kuliah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa dapat saling membantu dan berdiskusi secara online, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga dapat membawa dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, penundaan tugas, dan kecenderungan untuk menghabiskan waktu yang berlebihan di dunia maya daripada fokus pada kegiatan akademik (Junco, 2012).

Program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) merupakan salah satu program studi yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan beragam. Mahasiswa program studi ini diharapkan tidak hanya menguasai teori ekonomi konvensional tetapi juga memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berlandaskan syariah. Seiring dengan berkembangnya teknologi, mahasiswa Ekonomi Syariah dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendukung belajar yang efektif tanpa mengabaikan tugas dan tanggung jawab akademik mereka.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana mahasiswa dapat mengelola waktu penggunaan media sosial dengan bijak agar tidak mengganggu aktivitas belajar mereka. Penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat menyebabkan penurunan kualitas belajar, menurunnya prestasi akademik, dan mengganggu kesehatan mental serta fisik. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi tersebut.

Penelitian terdahulu telah banyak mengeksplorasi manfaat dan dampak penggunaan jejaring sosial, khususnya Facebook, di kalangan mahasiswa. Ellison, Steinfield, dan Lampe (2007) menyelidiki bagaimana penggunaan Facebook dapat berkontribusi pada modal sosial mahasiswa. Mereka menemukan bahwa interaksi melalui Facebook secara signifikan terkait dengan pemeliharaan ikatan sosial dan peningkatan kepercayaan sosial di antara mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa jejaring sosial online dapat menjadi alat penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial di lingkungan akademis.

Media sosial telah menjadi kemajuan teknologi yang diadopsi secara luas. Berbagai situs media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, dan lainnya tersedia. Seperti

dilansir Datareportal.com pada tahun 2023, jumlah total individu yang aktif menggunakan media sosial di Indonesia pada bulan Januari 2023 adalah 167,0 juta orang, atau mencakup 60,4% dari keseluruhan populasi negara yang berjumlah 276,4 juta jiwa. Menurut data, perempuan merupakan 46,8% dari pengguna aktif media sosial di Indonesia, sedangkan laki-laki mencapai 53,2%. Rata-rata waktu harian yang dihabiskan pengguna media sosial adalah 3 jam 18 menit.

Junco (2012) melanjutkan eksplorasi ini dengan menganalisis hubungan antara frekuensi penggunaan Facebook, partisipasi dalam berbagai aktivitas di platform tersebut, dan keterlibatan mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan Facebook dapat meningkatkan keterlibatan akademis, namun dampaknya sangat tergantung pada jenis dan tujuan penggunaan Facebook itu sendiri. Penelitian Junco menekankan pentingnya memahami konteks dan cara penggunaan jejaring sosial untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam pendidikan.

Selain itu, panduan metodologis yang disediakan oleh Arikunto (2010) dan Azwar (2012) menjadi referensi penting bagi banyak peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang kredibel. Arikunto menawarkan pendekatan praktis dalam prosedur penelitian, sementara Azwar memberikan teknik untuk memastikan reliabilitas dan validitas penelitian. Keduanya menjadi sumber daya yang berharga bagi peneliti untuk menghasilkan penelitian yang akurat dan terpercaya.

Creswell (2014) membuat tambahan penting dalam bukunya yang menggambarkan banyak pendekatan terhadap penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metodologi campuran. Buku ini membantu peneliti dalam memahami proses pengintegrasian berbagai metodologi untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan dapat diandalkan. Buku ini telah memantapkan dirinya sebagai sumber yang diterima secara luas dan otoritatif untuk desain penelitian di berbagai bidang keilmuan.

Penelitian ini berupaya untuk membangun penelitian sebelumnya dengan menyelidiki lebih jauh pemanfaatan jaringan sosial dalam lingkungan pendidikan, khususnya mengkaji bagaimana media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan prestasi akademik. Penelitian akan dilakukan dengan cara yang valid dan dapat diandalkan dengan mengikuti petunjuk metodologis yang kuat yang diberikan oleh Arikunto, Azwar, dan Creswell.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah**

UIN SMH Banten. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial dalam rangka pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar, sehingga memungkinkan perguruan tinggi dan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih tepat tentang cara terbaik mengelola siswa dan penggunaan media sosial. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan tinggi di UIN SMH Banten.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Sepuluh pertanyaan tentang penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar dijadikan kuesioner yang digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Definisi Operasional Variabel: Variabel yang mempengaruhi, menginduksi, atau mengakibatkan munculnya variabel terikat disebut variabel bebas. Media sosial (X) menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

- a. Variabel Independen (X): Media sosial adalah media dimana konsumen berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain dan bisnis (Kotler, 2012).
- b. Variabel Dependen (Y): Kebiasaan belajar adalah pola atau rutinitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang mencakup aktivitas membaca, mencatat, menyusun jadwal belajar, dan mengulang materi.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Analisis data melibatkan kompilasi data secara sistematis untuk memfasilitasi interpretasinya, yang sangat penting dalam penelitian, khususnya untuk menarik kesimpulan dari subjek yang diselidiki. Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), dan Koefisien determinasi (R^2). Data diolah dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam format tabel dan grafik untuk membantu interpretasi dan pemahaman. (Muskita & Muskita, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten. Sampel ini dipilih berdasarkan fitur-fitur yang relevan, khususnya penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar mereka.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 32 mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terdaftar aktif melanjutkan studi di Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten.
2. Mahasiswa yang rutin menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan memanfaatkan jumlah sampel sebanyak 32 mahasiswa, tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang bagaimana penggunaan media sosial berdampak pada kebiasaan belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Deskripsi Data Responden dan jawaban Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data pada tabel 1.1, terdapat 17 responden perempuan dan 15 responden laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa demografi pengguna media sosial yang dominan adalah perempuan. Tabel 1.1 di bawah ini memberikan gambaran mengenai jenis kelamin responden yang ditunjukkan oleh penelitian.

Tabel 1.1					
Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	46.9	46.9	46.9
	Perempuan	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Studi ini mengkategorikan usia peserta menjadi tiga kelompok berbeda. Menurut kategorisasi ini, mereka yang berusia antara 18 dan 30 tahun merupakan pengguna utama media sosial. Sebaliknya, kelompok usia responden yang paling sedikit menggunakan media sosial adalah individu berusia 31 tahun ke atas. Tabel 1.2 di bawah ini memberikan gambaran usia responden yang ditunjukkan oleh hasil penelitian.

Tabel 1.2					
Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<18	5	15.6	15.6	15.6
	18-30	26	81.3	81.3	96.9
	31-50	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Partisipan yang menunjukkan frekuensi penggunaan media sosial tertinggi dalam penelitian ini adalah individu yang terdaftar pada semester 4 atau 2. Sebaliknya, individu dengan gelar sarjana semester 8 merupakan individu yang paling jarang menggunakan media sosial. Distribusi pendidikan responden ditampilkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3					
Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	4	12.5	12.5	12.5
	Semester 4	27	84.4	84.4	96.9
	Semester 8	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Karakteristik Jawaban Responden Variabel Media Sosial (X)

Jawaban responden merupakan tanggapan yang diberikan oleh individu yang mengisi kuesioner mengenai frekuensi penggunaan media sosial. Kami akan menganalisis kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan tanggapan responden dapat diamati dengan menggunakan statistik deskriptif masing-masing variabel. Di bawah ini adalah variabel Media Sosial (X) yang terdiri dari 5 faktor yang berkontribusi terhadap pembentukannya. Informasinya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4
Jawaban Variabel Media Sosial (X)

NO		TP	KK	SR	SL	N	Jumlah Skor	Rata- Rata
		1	2	3	4			
Media Sosial (X)								
1	X.1	1	6	11	14	32	102	3,19
2	X.2	4	12	12	4	32	80	2,50
3	X.3	1	17	4	10	32	87	2,72
4	X.4	3	19	4	6	32	77	2,41
5	X.5	4	17	5	6	32	77	2,41
Total Rata-rata								13,22

Karakteristik Jawaban Responden Variabel Kebiasaan Belajar (Y)

Rata-rata Total meliputi variabel kebiasaan belajar (Y) yang terdiri dari lima indikator yang berperan dalam pembentukan variabel tersebut. Informasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5
Jawaban Variabel Kebiasaan Belajar (Y)

NO		TP	KK	SR	SL	N	Jumlah Skor	Rata- Rata
		1	2	3	4			
Kebiasaan Belajar (Y)								
1	Y.1	-	14	6	12	32	94	2,94
2	Y.2	1	6	6	19	32	107	3,34
3	Y.3	2	19	4	7	32	80	2,50
4	Y.4	11	16	1	4	32	62	1,94
5	Y.5	3	17	6	6	32	79	2,47

Total Rata-rata	13,19
-----------------	-------

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memverifikasi bahwa setiap item dalam kuesioner secara akurat menilai konstruk yang dimaksudkan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas pertanyaan yang menilai faktor media sosial (X) dan kebiasaan belajar (Y).

Tabel 1.6 Uji Validitas

Variabel Butir Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Media Sosial (X):			
a. Item 1	0.501	0,349	Valid
b. Item 2	0.616	0,349	Valid
c. Item 3	0.679	0,349	Valid
d. Item 4	0.679	0,349	Valid
e. Item 5	0.618	0,349	Valid
Kebiasaan belajar (Y):			
a. Item 1	0.590	0,349	Valid
b. Item 2	0.686	0,349	Valid
c. Item 3	0.733	0,349	Valid
d. Item 4	0.546	0,349	Valid
e. Item 5	0.793	0,349	Valid

Sumber: Data primer

Hasil pengujian menunjukkan nilai r taksiran seluruh item melebihi nilai r tabel sebesar 0,349. Oleh karena itu, setiap item dalam kuesioner ini mempunyai validitas dan dapat diandalkan untuk menilai variabel yang dipertimbangkan secara akurat. Oleh karena itu, kami dapat menegaskan dengan pasti bahwa hal-hal ini telah secara efektif mengukur penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar dengan tepat. (Arikunto, 2010).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi internal instrumen penelitian, khususnya tingkat konsistensi yang ditunjukkan oleh item-item kuesioner ketika diberikan kepada populasi yang sama.

Tabel 1.7 Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Yang diisyaratkan</i>	keterangan
Media Sosial (X)	0.609	0,60	<i>Reliabel</i>
Kebiasaan Belajar (Y)	0,691	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel media sosial (X) pada penelitian ini sebesar 0,609, sedangkan untuk variabel kebiasaan belajar (Y) sebesar 0,691 (Azwar, 2012). Kedua pembacaan ini melebihi ambang batas minimum yang disarankan yaitu 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner ini memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan ketika digunakan untuk menilai pemanfaatan media sosial dan pola belajar mahasiswa.(Azwar, 2012).

c. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena beberapa uji statistik inferensial mengandalkan asumsi kenormalan data.

Tabel 1.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94635091
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.058
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menilai normalitas data dan menghasilkan nilai Sig yang signifikan. Nilai P untuk uji dua sisi adalah 0,200, berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Jika asumsi kenormalan terpenuhi, kita dapat dengan yakin melakukan analisis statistik inferensial lebih lanjut, seperti uji regresi, tanpa mengkhawatirkan potensi bias atau ketidakakuratan hasil.(Ghozali, 2018).

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen (media sosial) terhadap variabel dependen (kebiasaan belajar).

Tabel 1.9 Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.091	.777		11.705	.000
	Media Sosial (X)	.310	.057	.701	5.390	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data primer

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel 1.9, terlihat bahwa nilai Constant sebesar 9.091, sedangkan nilai media sosial (X) sebesar 0.310. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat dievaluasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.091 + 0,310 X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 9.091, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 9.091
- Koefisien regresi X sebesar 0,310 menyatakan bahwa artinya variabel media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar (Y).

Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan media sosial diikuti oleh peningkatan sebesar 0.310 atau 31% satuan dalam kebiasaan belajar.

Uji Hipotesis

Berdasarkan temuan pada Tabel 1.9, t hitung variabel X yang mewakili media sosial ditetapkan sebesar 5.390. Sebagai perbandingan, nilai t-tabel sebesar 2.042. Sesuai syarat uji H_a dan H_o , yaitu:

- H_o Diterima jika nilai t hitung $< t$ tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- H_a Diterima Jika nilai t hitung $> t$ tabel, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai t hitung yang diperoleh dari kumpulan data kami lebih besar dibandingkan nilai t tabel yang diperoleh, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan kebiasaan belajar mahasiswa.

e. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (media sosial) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (kebiasaan belajar).

Tabel 1.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.475	.90451
a. Predictors: (Constant), Media Sosial (X)				

Sumber: Data primer

Nilai R^2 sebesar 0.492 menunjukkan bahwa 49.2% variasi dalam kebiasaan belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial (Creswell, 2014). Ini berarti hampir setengah dari perubahan dalam kebiasaan belajar mahasiswa dapat diprediksi berdasarkan penggunaan media sosial mereka. Sisanya, yaitu 50.8%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan media sosial dalam mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa, meskipun faktor-faktor lain juga berperan.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan banyak percobaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pola belajar mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten. Validitas dan ketergantungan

instrumen yang sangat baik menjamin keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh. Pemanfaatan data berdistribusi normal memungkinkan penerapan analisis statistik yang lebih canggih, sehingga menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Dampak penting yang ditunjukkan dalam analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa media sosial mempunyai efek menguntungkan terhadap kebiasaan belajar siswa. Namun demikian, nilai R^2 , yang berarti bahwa hanya 49,2% variabilitas kebiasaan belajar yang disebabkan oleh media sosial, menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang juga memengaruhi kebiasaan belajar.

Penelitian ini menawarkan pemahaman yang signifikan tentang keberhasilan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa taktik pemanfaatan media sosial yang disengaja dan terfokus dapat meningkatkan rutinitas belajar dan, pada akhirnya, kinerja akademis. Meski demikian, penting untuk tetap mengawasi dan mengatur pemanfaatan media sosial agar tidak mengganggu kemampuan konsentrasi dan fokus belajar. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang mendorong pemanfaatan media sosial secara bijaksana di bidang pendidikan tinggi.

PENUTUP

Melalui berbagai uji, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa, serta memberikan landasan yang kuat untuk rekomendasi praktis bagi mahasiswa dan universitas dalam mengelola penggunaan media sosial secara lebih efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SMH Banten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, data berdistribusi normal, dan analisis regresi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk mengadakan sesi sosialisasi dan edukasi mengenai manajemen waktu dan penggunaan media sosial yang sehat bagi mahasiswa. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran yang memanfaatkan media sosial secara positif juga dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Dukungan dari pihak universitas dalam menyediakan ruang belajar yang kondusif dan memfasilitasi diskusi antar mahasiswa juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap

kebiasaan belajar. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di UIN SMH Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 4th ed.* SAGE Publications.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook “friends:” Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junco, R. (2012). *The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement*. *Computers & Education*. 58(1), 162–171.
- Kotler, P. a. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*.
- Muskita, M., & Muskita, S. M. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1511>